

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode korelasi analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Analitik dalam penelitian ini berarti penelitian yang bertujuan mencari hubungan antar Variabel yang diteliti berdasarkan uji statistik. Sedangkan untuk pendekatan *Cross Sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satuan waktu penelitian (Nursalam, 2020).

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2020).

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas (*Independent*) adalah Variabel yang nilainya menentukan Variabel lain. Suatu kegiatan yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada Variabel *Dependent* (Notoatmodjo, 2020). Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan Variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini dukungan suami.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat (*Dependent*) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari Variabel bebas (Notoatmodjo, 2020). Variabel dependen pada penelitian ini adalah pemberian ASI Eksklusif.

C. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberikan batasan atau yang disebut definisi operasional. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan tersebut variabel-variabel bersangkutan serta pembagian instrumen.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Aat Ukur	Cara Ukur	Hasi Ukur	Skala
Independen					
Dukungan suami	Jenis kontak sosial yang melibatkan pemberian dan penerimaan bantuan yang nyata, sehingga mengintegrasikan individu ke dalam sistem sosial yang mampu memberi kan cinta, perhatian, dan pengabdian. Baik dalam keluarga sosial maupun pasangan (Ingela, 1999; Rahayu.dkk, 2019).	Kuisisioner	Menceklist 1.	Dukungan baik = (76-100%) 2. Dukungan cukup = (56-75%) 3. Dukungan kurang = (<56%) (Hurryyos, 2023)	Ordinal
Dependen					
Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI kepada bayi mulai dari hari pertama air susu ibu keluar yaitu kolostrum sampai bayi berusia 6 (enam) bulan tanpa tambahan makanan dan minuman apapun kecuali obat dan vitamin (Sri, 2023).	Kuisisioner	Menceklist 1.	Memberikan ASI eksklusif 2. Tidak memberikan ASI eksklusif	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari sebanyak 43 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian memilih sebagian dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Notoatmodjo, 2020). Penentuan besar atau jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut (Nursalam, 2020):

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi (0,05)

$$n = \frac{43}{1 + 43 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{43}{1 + 0,12}$$

n = 38,3 dibulatkan menjadi 38 responden

Jadi besar sampel yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah 38 responden.

Alasan menggunakan rumus Slovin adalah untuk mendapatkan

sampel yang mewakili dari semua populasi dan lebih pasti atau mendekati populasi yang ada.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purpose sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam penelitian di mana subjek dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, bukan secara acak.

a. Kriteria inklusi:

- 1) Ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari
- 2) Ibu sehat jasmani dan rohani.
- 3) Ibu bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu dari bayi yang memiliki masalah patologis (berat lahir rendah, kelainan kelahiran, kesulitan pencernaan).
- 2) Bayi dibawah umur 6 bulan yang telah diberikan susu formula atau MP-ASI

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Bulan September 2025.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian yaitu hak obyek peneliti dan yang lainnya harus dilindungi (Notoatmodjo, 2020) Dalam melaksanakan sebuah penelitian ada beberapa prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan pada setiap responden yang menjadi subyek penelitian dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian serta menjelaskan akibat-akibat yang terjadi bila bersedia menjadi subyek penelitian. Apabila responden tidak bersedia peneliti wajib menghormati hak-hak responden tersebut. Dalam hal ini peneliti mempertimbangkan aspek etika dalam pelaksanaan penelitian sehingga diberikan perlindungan terhadap subyek penelitian dan menghargai hak-hak subyek selama proses penelitian. Pada saat pengisian lembar *Informed Consent* peneliti menjelaskan kepada responden mengenai manfaat dari pelaksanaan penelitian ini bagi responden, bagi peneliti dan tempat penelitian responden berdasarkan kriteria inklusi. Peneliti menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh responden guna menghindari ketersinggungan dari responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Pada penelitian ini kerahasiaan identitas subyek sangat diutamakan, sehingga peneliti sengaja tidak mencantumkan nama pada lembar

pengumpulan data dan menggantinya dengan menuliskan nomor urut responden saja pada lembar rekapitulasi pengolahan data.

3. *Confidentiality* (Merahasiakan)

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden bahwa privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiannya serta responden berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebarluaskan jika menginginkannya.

4. *Respect for Justice an Inclusiveness* (Kesediaan dan Keterbukaan)

Prinsip ini dilaksanakan dengan mengkondisikan lingkungan penelitian dengan lebih terbuka dan responden berhak untuk mengungkapkan pendapatnya seama proses pengumpulan data, selain itu sebelum meakukan pengisian kuisisioner penulis menjelaskan prosedur penelitian dan bagaimana proses pelaksanaannya nanti dimana tidak ada perbedaan soal atau perakukan diantara responden penelitian.

5. *Balancing Harm and Benefits* (Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan)

Pada saat pengisian lembar *Informed Consent* peneliti menjelaskan kepada responden mengenai manfaat dari pelaksanaan penelitian ini bagi responden, bagi peneliti dan tempat penelitian. Dalam pelaksanaan peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek dengan menanyakan terlebih dahulu kesediaan responden untuk dilibatkan dalam proses penelitian serta menyarankan responden untuk memberitahukan

peneliti jika selama proses terjadi hal yang tidak nyaman bagi responden dan mereka dapat mengundurkan diri atau menolak untuk terlibat dalam proses penelitian ini.

6. *Respect For Human Dignity* (Menghormati Harkat Dan Martabat Manusia)

Peneliti menjelaskan tentang hak-hak responden selama proses penelitian serta menjelaskan tentang tujuan peneliti melakukan penelitian ini.

7. *Protection From Discomfort* (Perindungan dari Ketidaknyamanan)

Peneliti menjelaskan kepada responden untuk memberitahukan kepada peneliti jika selama proses pengisian kuisioner terjadi ketidaknyamanan dan responden dapat berhenti kapan saja jika menginginkannya.

8. *Privacy* (Kerahasiaan)

Peneliti menjelaskan bahwa privasinya akan dijaga dengan tidak mengungkapkan kepada yang tidak berkepentingan serta memberitahukan siapa saja yang dapat melihat informasi mengenai data responden dan responden diberikan hak jika mereka merasa keberatan dengan perihal tersebut.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen

Menurut (Notoatmodjo, 2020) instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat

berupa: kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya responden memberikan jawaban dengan memberi tanda *checkist* (√) sesuai hasil yang diinginkan (Nursalam, 2020).

Kuesioner ini berisi pernyataan tentang dukungan suami yang di dapat oleh ibu menyusui. Kuesioner ini terkait 4 aspek dukungan sosial yang terdapat dalam Teori Friedman (dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental, dan dukungan penghargaan/ penilaian). Kuesioner ini menggunakan skala *Guttman* dengan pilihan ‘ya’ dan ‘tidak’. Pertanyaan ini berjumlah 16 pertanyaan (Hurryos, 2023).

Kuesioner ini berisi pertanyaan terkait pemberian ASI selama bayi usia 0-6 bulan. Pertanyaan ini berjumlah 1 soal dengan pilihan jawaban yang tersedia. Kuesioner ini memiliki hasil ukur dua kategori yaitu 1 = hanya ASI saja (berhasil ASI eksklusif) dan 2 = jawaban selain ASI (tidak berhasil ASI eksklusif) (Hurryos, 2023).

2. Uji Vaiditas

Uji vaiditas adalah alat ukur yang berbentuk test dan digunakan untuk pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keadaan instrument dalam pengumpulan data Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya dapat diukur (Nursalam, 2020). Peneliti dalam hal ini tidak melakukan uji validitas karena menggunakan kuisisioner peneliti sebelumnya yang sudah di uji validitasnya.

Dalam penelitian ini terdapat variabel dukungan suami dan Keberhasilan ASI eksklusif. Instrumen dukungan suami yang digunakan sudah dilakukan uji validitas dalam penelitian sebelumnya dan tidak ada uji validitas (Hurriyos, 2023). Untuk kuisisioner dukungan suami hasil uji validitasnya didapatkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (473-574).

3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kesamaan dari hasil pengukuran atau pengamatan yang digunakan untuk mengukur dan mengamati berkali-kali menghasilkan data yang sama dalam waktu yang beralinan Uji reliabilitas dilakukan hanya pada soal yang telah dinyatakan valid. Pada penelitian ini kuisisioner sudah baku sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan sudah dilakukan uji reliabilitas dalam penelitian sebelumnya dan tidak ada uji reliabilitas (Hurriyos, 2023). Untuk kuisisioner dukungan suami hasil uji reliabilitasnya didapatkan nilai *Cronvach Alpa* 0,875.

H. Metode Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2020) pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari peneliti masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengelolaan data. langkah-langkah yang digunakan dalam pengelolaan data adalah :

1. *Editing* (Penyuntingan)

Editing yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti memeriksa seluruh jawaban responden setelah semua data terkumpul, selanjutnya peneliti memasukan data ke bentuk *excel* selanjutnya melakukan penyuntingan data seperti memasukan data sesuai dengan variabel dan selanjutnya peneliti mengecek kembali bila ada kesalahan maka peneliti akan memperbaiki data tersebut.

2. *Coding* (Pengkodean)

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. *Processing* (Memproses data)

Processing adalah memproses data agar data yang sudah di *entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dapat dilakukan dengan cara mengentri data dari kuesioner kedalam program komputer lalu dimasukan dalam program *Microsoft excel* terlebih dahulu lalu di pindahkan keprogram SPSS dalam bentuk sudah dilakukan pengkodingan.

4. *Ceaning* (Pembersihan data)

Setelah semua data dari semua responden telah selesai diproses, perlu dilakukan pengecekan ulang kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan data, kelebihan data yang dimasukkan, sehingga dapat dilakukan koreksi.

5. *Tabulating*

Tabulating adalah penyusunan data yang merupakan pengorganisasian data yang sedemikian rupa agar mudah disajikan dan dinamis. Tahap ini hasil pemeriksaan yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu di hitung dan dijumlahkan kemudian ditulis dalam bentuk tabel-tabel.

I. **Anaisa Data**

1. **Anaisa Univariat**

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2020). Analisis univariat dilaksanakan dengan tujuan memperoleh distribusiserta frekuensi, atau proporsi yang menggambarkan variabel independen dan variabel dependen, memungkinkan identifikasi masing-masing variabel tersebut. Tabel distribusi frekuensi digunakan untuk mengilustrasikan jumlah serta persentase dari variabel yang teramati. Variabel yang dipaparkan mencakup dukungan suami terhadap pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif.

2. **Anaisis Bivariat**

Apabila telah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan kemudian dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang

diduga berhubungan atau berkoreasi (Notoatmodjo, 2020). Analisis bivariat merupakan suatu pendekatan statistik yang berguna dalam mengeksplorasi dan mengungkapkan hubungan yang ada antara dua variabel yang diamati. Metode analisis ini sering digunakan untuk menyelidiki keterkaitan antara pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap praktik pemberian ASI eksklusif.

Dalam penelitian ini, dilakukan penggunaan uji statistik *Chi square* dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$. Hasil dari uji *Chi Square* tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai p pada tingkat signifikansi yang ditentukan, sesuai dengan derajat kebebasan yang telah diperoleh. Jika nilai p lebih kecil dari $\alpha=0,05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Namun, jika nilai p lebih besar dari $\alpha=0,05$, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

J. Jalanya Penelitian

Jalannya penelitian ini yang diaakukan penelitian ini pada dasarnya adalah :

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengajukan surat permohonan izin *Prasurvey* kepada Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
 - b. Menyerahkan surat permohonan izin *Prasurvey*
 - c. Melakukan *Prasurvey*

- d. Membuat rumusan masalah dari hasil *Prasurvey*
- e. Peneliti melakukan penyusunan dan melakukan proses bimbingan dengan Dosen Pembimbing.
- f. Peneliti membuat skala dan instrument penelitian berupa lembar kuisisioner.
- g. Melakukan seminar Skripsi.
- h. Peneliti meakukan revisi Skripsi.
- i. Peneliti melakukan pengajuan uji etik kepada Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung Muhammadiyah Pringsewu Lampung

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap dilakukannya proses dan pengolahan data yang meliputi :

- a. Memberikan penjelasan bahwa peneliti akan melakukan penelitian
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan meminta kepada responden untuk menjadi responden.
- c. Setelah responden setuju untuk mengikuti penelitian, peneliti melakukan kontrak waktu kepada responden untuk dilakukan penelitian
- d. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner, dan mempersilahkan responden untuk bertanya jika tidak paham
- e. Peneliti memberikan lembar kuisisioner untuk diisi oleh responden, dan mempersilahkan responden untuk bertanya terkait kuisisioner.

- f. Pengolahan data melalui:
 - 1) Penyuntingan data (*Editing*)
 - 2) Memberi kode (*Coding*)
 - 3) Memasukkan data (*Entry*)
 - 4) Mengecek ulang data (*Cleaning*)
- g. Pembahasan hasil penelitian
- h. Proses bimbingan dengan Dosen Pembimbing
- i. Sidang hasil.